

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, perkembangan zaman semakin pesat diikuti juga dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin pesat, hal ini berpengaruh pada kehidupan masyarakat di suatu negara. Dibutuhkan kemampuan masyarakat untuk menghadapi berbagai perkembangan dan tantangan dunia global yang sangat dipengaruhi oleh kualitas bangsa dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), manajemen, produksi dan sikap hidup yang ulet serta kreatif. Persaingan antar bangsa di dunia sekarang dan di masa depan adalah persaingan perwujudan kemampuan dalam berbagai bidang. Di dalam perkembangan IPTEK, Pendidikan mempunyai peran yang amat menentukan bagi pengembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pengembangan bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan, pembentukan, kemampuan individu dalam sikap dan kepribadian serta keterampilan individu sehingga menghasilkan individu yang berkualitas. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam membentuk dan menghasilkan individu yang berkualitas dapat melalui sekolah yang merupakan pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan lembaga yang materi pengajarannya telah diatur dan ditetapkan oleh pemerintah (pusat). Di dalam sekolah terjadi proses belajar mengajar, adanya interaksi antara guru dan siswa dalam penyampaian materi dalam suatu pelajaran. Siswa juga menerima dan menyerap materi yang telah diberikan guru sehingga siswa memiliki pengetahuan tentang materi yang telah diajarkan. Untuk melihat pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diukur dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah sekumpulan hasil belajar siswa yang telah dicapai siswa dalam waktu tertentu. Dapat diasumsikan, apabila prestasi belajar siswa memperoleh hasil yang baik berarti siswa tersebut memiliki pengetahuan yang baik pula dan begitu juga sebaliknya.

Dengan adanya minat di dalam diri siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. siswa yang menaruh minat terhadap mata pelajaran tertentu akan memperhatikan dan bersungguh-sungguh pada saat mengikuti pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya. Begitu juga sebaliknya, jika siswa tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut maka siswa itu akan bermain-main, ribut dan mengabaikan pelajaran itu. Siswa tersebut beranggapan bahwa pelajaran itu tidak penting baginya sehingga menjadikan suasana kelas kurang kondusif. Suasana belajar yang menyenangkan, memberikan dampak kepada siswa dengan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan materi oleh siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. dalam hal ini,

guru sangat berperan membuat dan menerapkan strategi dalam mengajar supaya siswa-siswanya tidak jenuh dan memiliki minat yang besar terhadap pelajaran yang akan diajarkannya.

Lingkungan belajar adalah kondisi dan situasi serta penyediaan fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari. Lingkungan belajar yang baik akan memberikan pengaruh kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang baik untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Lingkungan belajar dalam hal ini adalah lingkungan yang berada disekitar siswa khususnya sekolah. Sekolah yang baik akan memprioritaskan kenyamanan, fasilitas yang lengkap dalam hal sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Jika sekolah telah memberikan nyaman dan fasilitas yang lengkap maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Guru dalam membuka suatu materi pelajaran diharapkan dapat mengetahui cara yang tepat dan menyenangkan sehingga diawal memberikan gambaran kepada siswa bahwa pelajaran yang diajarkan tersebut menyenangkan dan bermanfaat dalam kehidupan. Sekolah juga harus memberikan sarana dan prasarana yang baik serta buku pendukung dalam proses belajar mengajar. Minat belajar yang tinggi dan lingkungan belajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi Bahasa Indonesia, sehingga siswa terdorong untuk menerapkan konsep dan nilai-nilai pelajaran Korespondensi Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil Daftar Ketuntasan Nilai (DKN) dari 2 kelas yang berjumlah 84 siswa, 32 siswa mendapat nilai baik, 52 siswa mendapatkan nilai yang setara dengan nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar Korespondensi Bahasa Indonesia kurang maksimal padahal seluruh siswa diharapkan dapat memperoleh prestasi yang bukan hanya nilai baik tetapi juga amat baik. Jika siswa memiliki minat belajar Korespondensi Bahasa Indonesia yang maksimal maka siswa dapat memperoleh nilai yang lebih baik lagi. Berdasarkan kondisi ini, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Korespondensi Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X AP SMK Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Korespondensi Bahasa Indonesia pada siswa kelas X AP di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas X AP di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015?
3. Apakah lingkungan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar Korespondensi Bahasa Indonesia siswa kelas X AP di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015?

4. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi Bahasa Indonesia siswa kelas X AP di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis akan membatasi masalah yaitu :

1. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar pada siswa kelas X AP SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015.
2. Lingkungan belajar yang diteliti adalah lingkungan belajar pada siswa kelas X AP SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015.
3. Prestasi belajar Korespondensi Bahasa Indonesia pada siswa kelas X AP SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah seperti yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Korespondensi Bahasa Indonesia pada siswa kelas X AP di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015?
2. Apakah terdapat hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar Korespondensi Bahasa Indonesia siswa Kelas X AP di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015?

3. Apakah terdapat hubungan minat belajar dan lingkungan belajar secara simultan dengan prestasi belajar Korespondensi Bahasa Indonesia pada siswa kelas X AP di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Korespondensi Bahasa Indonesia pada siswa kelas X AP di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar Korespondensi Bahasa Indonesia pada siswa kelas X AP di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015.
3. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dan lingkungan belajar secara simultan dengan prestasi belajar Korespondensi Bahasa Indonesia pada siswa kelas X AP di SMK Prayatna Medan T.P 2014/2015.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan bahan masukan yang bermanfaat bagi penulis sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.

- b. Bagi UNIMED

Untuk referensi dan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukkan yang berkaitan dengan hal-hal lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

d. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan belajar sehingga siswa dapat memperbaiki dirinya dengan masalah yang dihadapi di dalam lingkungan belajarnya.